

BAB IV

METODE KERJA PRAKTEK

DAN IMPLEMENTASI KARYA

4.1 Prosedur pelaksanaan Kerja Praktek

Prosedur dalam pelaksanaan kerja praktek adalah sesuai dengan prosedur pelaksanaan kerja praktek yang ditetapkan oleh STIKOM Surabaya, yaitu dengan beberapa tahapan – tahapan penting yang harus dilalui sebagai berikut :

1. *Survey Lapangan atau observasi*, kegiatan ini ditujukan untuk mengamati proses produksi multimedia.
2. *Studi Kepustakaan*, dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang sesuai dengan permasalahan dan dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan rencana pengembangan sistem.
3. *Analisa permasalahan*, penganalisaan permasalahan ditujukan untuk menetapkan kebutuhan klien atau kebutuhan instalasi dan menentukan bagaimana solusi terbaik yang akan diterapkan dalam instalasi
4. *Pembuatan Produk Multimedia*, pada pembuatan produk sendiri terdapat beberapa tahap, antara lain :
 - a. Pendahuluan, indentifikasi permasalahan yang ada, evaluasi,

alternatif, solusi dan prioritas pengembangan.

- b. Tahap analisa ruang lingkup permasalahan, ruang lingkup dan sasaran yang akan dikembangkan, identifikasi area permasalahan yang lebih terinci, evaluasi, perumusan dan penyusunan untuk menunjang perancangan desain.
- c. Tahap analisa kebutuhan pengguna, mendefinisikan kebutuhan fungsional dan non – fungsional untuk informasi yang akurat.
- d. Tahap Spesifikasi media, dilakukan untuk melakukan spesifikasi fungsional, konfigurasi hardware atau software yang support dengan komputer klien.
- e. Revisi produk, melakukan perbaikan dan pemantauan baik untuk beriklan di dunia Maya dan media Cetak setelah dilakukan percobaan oleh klien.

Pembuatan laporan, semua dokumentasi dalam pembuatan produk multimedia tersebut, sebagai hasil dari proyek disusun dalam sebuah laporan.

4.2 Detail proses pengerjaan Album Magazine Fotografi untuk media promosi CV. Natasatria Kreatif Indonesia “ Silkscreen Photography “

Ruang lingkup dari penyusunan sebuah Album Magazine dikelompokkan dalam empat jenis tahap yaitu :

4.2.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan lapangan terdiri dari :

1. Mempersiapkan daftar protokol pertanyaan, antara lain mengenai identitas CV. Natasatria Kreatif Indonesia sebagai perusahaan jasa studio fotografi dan desain.
2. mendapatkan data – data informasi yang diperlukan untuk pekerjaan analisa.

Beberapa informasi yang dapat diperoleh mengenai CV. Natasatria Kreatif Indonesia, perusahaan ini memiliki berbagai macam jasa Desain selain studio fotografi, perusahaan ini juga bergerak dibidang WEB design.

3. Mendapatkan gambaran mengenai Album Magazine yang akan dibuat untuk salah satu media promosi CV. Natasatria Kreatif Indonesia.

4.2.2 Tahap perancangan desain Layout halaman Album Magazine

Dari informasi dan data yang didapat, maka disimpulkan beberapa materi yang akan disampaikan dalam Album Magazine CV. Natasatria Kreatif Indonesia, materi foto dan gambar yang akan dipakai diambil dari foto dan objek foto lainnya yang akan digunakan dalam proses pembuatan Layout desain Album Magazine.

Dari beberapa materi yang sudah didapat, maka penulis dapat langsung membuat thumbnails rancangan layout desain Album Magazine menggunakan ADOBE In Design, ADOBE Photoshop, ADOBE Light Room.

4.2.3 Tahap pembuatan Layout Desain Album Magazine

Dalam tahap ini, pembuatan layout album magazine sudah menggunakan software di komputer dan penulis membuat beberapa macam desain Layout album Magazine untuk kemudian dipilih oleh klien dan digunakan sebagai pemasaran. Beberapa contoh dari layout desain Album Magazine, adalah seperti dibawah ini :



Gambar 4.1 Spesifikasi Layout Album Magazine yang diberikan CV. Natasatria

Kreatif Indonesia



Gambar 4.2 Spesifikasi Layout Album Magazine yang diberikan CV. Natasatria Kreatif Indonesia



Gambar 4.3 Spesifikasi Layout Album Magazine yang diberikan CV. Natasatria Kreatif Indonesia

Dari beberapa Spesifikasi layout Halaman Album yang ada adalah milik CV. Natasatria Kreatif Indonesia sebagai acuan pembuatan Album Magazine. Pembuatan layout album magazine sebelumnya menggunakan software program ADOBE Photoshop, dan saat ini beralih ke software program ADOBE In Design. Selain mempermudah dalam melayout juga interface program yang mempermudah penggunaannya.

Berikut adalah beberapa contoh dari yang sudah dibuat oleh penulis sebagai implementasinya. Hasil layout yang sudah dibuat penulis telah melalui proses Asistensi dan disetujui oleh klien yang bersangkutan, pemilihan foto dan pemilihan warna.



Gambar 4.4 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.5 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan.



Gambar 4.6 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.7 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.8 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.9 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.10 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.11 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.12 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.13 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.14 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.15 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.16 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.17 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.18 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.19 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.20 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.21 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.22 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.23 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.24 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan



Gambar 4.25 Hasil Layout yang dibuat berdasar proses yang telah ditetapkan

4.2.4 Tahap penyeleksian Foto yang akan digunakan dalam Album Magazine

Dari beberapa contoh layout Album Magazine yang ditawarkan kepada klien, gambar diatas adalah gambar yang sudah disetujui oleh klien dengan pertimbangan –pertimbangan sebagai berikut:

- a. Dari segi pemetaan atau penataan Foto dan Gambar haruslah sehingga klien sudah bisa menggambarkan bagaimana hasil jadinya.
- b. Dari segi warna, warna haruslah sesuai dengan kemauan dari klien yang melalui tahapan proses perancangan dari desainer.
- c. Dari segi editing, editing haruslah semenarik mungkin. Hal ini dilakukan supaya klien puas akan hasil akhir dari proses layout Album

Magazine.

- d. Pemilihan gambar dan foto yang digunakan dalam tahapan persiapan album magazine menjadi point penting dalam proses pembuatan album magazine, meskipun layout sudah bagus, pemilihan warna sudah bagus dan pemilihan warna juga editing yang bagus, namun akan percuma jika pemilihan foto dilakukan secara asal - asalan.